
EVALUASI KINERJA KEUANGAN KOPERASI DARI ASPEK EFEKTIVITAS BERDASARKAN PEDOMAN PEMERINTAH: STUDI KASUS DI KSU "PERWIRA" PURBALINGGA

Dwiani Nursasi Aprilia¹, Cintia Arruum², Nia Nuristiyanti³, Adi Wiratno^{4*}

^{1, 2, 3, 4}Universitas Jenderal Soedirman

*Corresponding author: adi.wiratno@unsoed.ac.id

Abstract

This study aims to determine the Financial Performance of PERWIRA Purbalingga's Multi-Business Cooperative (KSU) from a productivity aspect according to Government guidelines in the Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number 06/Per/M.KUKM/V/2006. Data collection was carried out through interviews with cooperative management. collect data such as balance sheets, income statements, the history of the establishment of the cooperative, organizational structure, and the articles of association and bylaws of the cooperative. in terms of the development of profitability, Return on Assets, Asset Turn Over (ATO), Net Profit Margin, and total debt to own capital at KSU "PERWIRA" from 2016 to 2022 KSU Perwira is in the very good category. In contrast to the evaluation results on total liabilities to assets which show unfavorable developments.

Keywords: cooperatives, financial performance, productivity

PENDAHULUAN

Koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berorientasi pada anggota memiliki tanggung jawab untuk menjaga kinerja keuangannya agar tetap sehat dan berkelanjutan. Untuk itu, mengukur kinerja keuangan koperasi menjadi suatu hal yang sangat penting. Penilaian kinerja keuangan koperasi tidak hanya bermanfaat bagi manajemen koperasi sendiri, tetapi juga memiliki implikasi yang signifikan terhadap pemangku kepentingan eksternal, termasuk pemerintah.

Kinerja keuangan koperasi merupakan aspek yang sangat penting dalam menentukan kelangsungan hidup dan keberhasilan koperasi dalam memberikan layanan dan manfaat kepada anggota dan masyarakat. Oleh karena itu, peraturan pemerintah telah menetapkan standar kinerja keuangan koperasi yang harus dipenuhi oleh setiap koperasi. Peraturan pemerintah yang mengatur penilaian kinerja keuangan koperasi, seperti Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006, bertujuan untuk memberikan pedoman dan standar yang jelas bagi koperasi dalam mengukur dan melaporkan kinerja keuangannya. Peraturan ini memberikan landasan yang kuat untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan koperasi dalam menjalankan usahanya. Namun, masih terdapat koperasi-koperasi yang belum memenuhi standar kinerja keuangan yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah. Hal ini dapat menjadi masalah serius bagi kelangsungan hidup koperasi dan memberikan dampak negatif bagi anggota dan masyarakat yang bergantung pada layanan dan manfaat yang diberikan oleh koperasi.

Pemenuhan standar kinerja keuangan dilakukan untuk menilai sejauh mana koperasi telah memenuhi standar kinerja keuangan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Pada perspektif keuangan ini, rasio keuangan yang akan digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas (return on equity). Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2020, terdapat sekitar 40% koperasi yang belum memenuhi standar kinerja keuangan yang ditetapkan oleh peraturan

pemerintah. Hal ini menunjukkan adanya masalah yang perlu segera diatasi agar koperasi dapat berkontribusi secara optimal bagi anggota dan masyarakat.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Sekretariat Daerah Wilayah/Daerah Tk II atau disingkat "KPRI SETWILDA" berdiri pada Tanggal 31 Januari 1996 kemudian berganti nama pada Tanggal 23 Februari 2008 dengan nama Koperasi Serba Usaha (KSU) "PERWIRA" Purbalingga. Koperasi ini beranggotakan pegawai negeri, karyawan, tenaga honorer dan swasta yang bekerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Purbalingga. Pada awal terbentuknya, KSU PERWIRA hanya berfokus pada kegiatan simpan pinjam. Namun seiring dengan perkembangannya, KSU Perwira menambah unit usahanya dengan membuka jasa fotokopi dan menyediakan perlengkapan ATK untuk instansi pemerintah daerah di Kabupaten Purbalingga. Terakhir, pada awal Tahun 2022 koperasi ini menambah unit usahanya dengan membuka kantin yang menyediakan makanan dan minuman di lingkungan Kantor Sekretariat Daerah. Namun, pertumbuhan jumlah unit usaha KSU "Perwira" berbanding terbalik dengan pertumbuhan jumlah anggotanya. Pada Tahun 2016 jumlah anggota KSU Perwira tercatat sejumlah 403 orang dan pada Tahun 2022 jumlahnya menjadi 356 orang, terjadi penurunan sebanyak 47 anggota sejak 5 tahun terakhir.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa penurunan jumlah anggota koperasi dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan koperasi. Sebagai contoh, penelitian oleh R. Sundari dan M. Arsyad (2017) menemukan bahwa penurunan jumlah anggota koperasi di Indonesia memiliki dampak negatif terhadap tingkat pertumbuhan aset koperasi. Studi lain oleh A. Arfaoui dan R. Omri (2019) menunjukkan bahwa penurunan jumlah anggota koperasi di Tunisia berdampak negatif pada profitabilitas koperasi. Jumlah anggota koperasi dapat mempengaruhi kinerja keuangan koperasi karena semakin banyak anggota koperasi, semakin banyak sumber daya yang tersedia untuk mengembangkan usaha koperasi. Anggota koperasi juga merupakan konsumen dan pelanggan koperasi, yang berarti jumlah anggota yang rendah dapat mengurangi pendapatan dan keuntungan koperasi.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

Koperasi merupakan sebuah badan usaha yang beranggotakan orang - orang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan beberapa program kerja yang memegang erat prinsip koperasi bisa juga diartikan sebagai sebuah pergerakan untuk mendorong kemajuan perekonomian rakyat yang berlandaskan asas kekeluargaan (UU No. 25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1)

Kinerja Keuangan merujuk pada evaluasi dan analisis kinerja suatu entitas dari segi keuangan, yang melibatkan pengukuran dan penilaian berbagai indikator dan metrik keuangan. (Brigham, E. F., & Houston, J. F. :2019). Kinerja keuangan menggambarkan sejauh mana entitas tersebut berhasil mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan organisasi dan menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan. Analisis kinerja keuangan melibatkan penggunaan berbagai rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio efisiensi, yang memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan dan performa keuangan suatu entitas. (Pandey, I. M. :2018).

Kinerja keuangan koperasi berdasarkan aspek produktivitas menggambarkan sejauh mana koperasi mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan organisasi. Kinerja keuangan koperasi berdasarkan aspek produktivitas merujuk pada evaluasi dan analisis tentang keadaan keuangan koperasi berdasarkan poin-poin tertentu, seperti rentabilitas, Return on Aset, Asset Turn Over (ATO), Net Profit Margin, total kewajiban terhadap aset dan total hutang terhadap modal sendiri. (Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. :2006).

B. Pengembangan Hipotesis

1. Rentabilitas Modal Sendiri

Rasio ini menghitung sejauh mana kemampuan koperasi menghasilkan laba bersih berdasarkan modal sendiri. ROE dihitung dengan membandingkan antara sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh dengan modal sendiri.

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Kriteria :

- a. $\geq 21\%$ nilai = 100
- b. $15\% \text{ s/d } < 21\%$, nilai = 75
- c. $9\% \text{ s/d } < 15\%$, nilai = 50
- d. $3\% \text{ s/d } < 9\%$, nilai = 25
- e. $< 1\%$ kali, nilai = 0

2. Return on Asset (ROA)

Rasio ini menghitung sejauh mana kemampuan koperasi menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. ROA dihitung dengan membandingkan antara sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh dengan aset koperasi pada tahun yang bersangkutan

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Aset}} \times 100\%$$

Kriteria :

- a. $\geq 10\%$, nilai = 100
- b. $7\% \text{ s/d } < 10\%$, nilai = 75
- c. $3\% \text{ s/d } < 7\%$, nilai = 50
- d. $1\% \text{ s/d } < 3\%$, nilai = 25
- e. $< 1\%$, nilai = 0

3. Asset Turn Over (ATO)

Rasio ini mengukur kemampuan koperasi dalam memperoleh volume usaha atas penggunaan aset yang dimiliki. Asset Turn Over dihitung dengan membandingkan antara volume usaha yang diperoleh dengan aset koperasi pada tahun yang bersangkutan

$$\text{Asset Turn Over} = \frac{\text{Volume Usaha}}{\text{Aset}} \times 1 \text{ kali}$$

Kriteria :

- a. $\geq 3,5$ kali, nilai = 100
- b. 2,5 kali s/d $<3,5$ kali, nilai = 75
- c. 1,5 kali s/d 2,5 kali, nilai = 50
- d. 1 kali s/d 1,5 kali, nilai = 25
- e. <1 kali, nilai = 0

4. Kemampuan menghasilkan laba (*Net Profit Margin*)

Rasio ini menghitung sejauh mana kemampuan koperasi menghasilkan laba bersih pada tingkat pendapatan tertentu. *Net Profit Margin* dihitung dengan membandingkan antara hasil usaha yang diperoleh dengan pendapatan bruto koperasi pada tahun yang bersangkutan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Penjualan/Pendapatan}} \times 100\%$$

Kriteria :

- a. $\geq 15\%$, nilai = 100
- b. 10% s/d $<15\%$, nilai = 75
- c. 5% s/d $<10\%$, nilai = 25
- d. 1% s/d $<5\%$, nilai = 25
- e. $<1\%$, nilai = 0

5. Total Hutang (Kewajiban) Terhadap Aset

Rasio ini menghitung seberapa persen modal perusahaan yang disediakan/didanai oleh kreditur. Total Debt to total Asset dihitung dengan membandingkan antara total hutang dengan aset yang dimiliki koperasi.

$$\text{Total Hutang (Kewajiban) Terhadap Aset} = \frac{\text{Total Hutang/kewajiban}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Kriteria :

- a. $\leq 40\%$, nilai = 100
- b. $> 40\%$ s/d 50%, nilai = 75
- c. $> 50\%$ - 60%, nilai = 50
- d. $> 60\%$ - 80%, nilai = 25
- e. $> 80\%$, nilai = 0

6. Total hutang (kewajiban) terhadap modal sendiri

Kemampuan modal sendiri yang dimiliki oleh koperasi untuk memenuhi kewajibannya yaitu hutang. Total Debt to Total Equity dihitung dengan membandingkan antara total hutang/kewajiban dengan modal sendiri.

$$\text{Total hutang (kewajiban) terhadap modal sendiri} = \frac{\text{Total Hutang/Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Kriteria :

- a. $\leq 70\%$, nilai = 100
- b. 75% s/d $< 90\%$, nilai = 75
- c. 60% s/d $< 75\%$, nilai = 50
- d. 45% s/d $< 60\%$, nilai = 25
- e. $<45\%$, nilai = 0

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Koperasi Serba Usaha "PERWIRA" yang beralamat di Jalan Onje Nomer 2 Purbalingga. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan mencari literatur tentang kinerja keuangan koperasi dan peraturan pemerintah yang terkait. Tujuannya untuk memahami standar kinerja keuangan yang ditetapkan oleh pemerintah dan mendapatkan pemahaman tentang konsep dan indikator kinerja keuangan koperasi.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pengurus koperasi. Selain itu pengumpulan data juga dilakukan melalui dokumentasi di mana data dikumpulkan melalui catatan-catatan yang ada, seperti neraca, laporan laba rugi, sejarah berdirinya koperasi struktur organisasi, dan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari KSU "PERWIRA" yang terdiri dari laporan keuangan koperasi, data anggota koperasi, struktur organisasi koperasi, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Data sekunder diperoleh dengan mengakses situs resmi Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia yang terdiri dari peraturan-peraturan pemerintah terkait kinerja keuangan koperasi dan infografis perkembangan koperasi di Indonesia yang telah memenuhi standar kinerja keuangan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

3. Evaluasi Kinerja Koperasi

Evaluasi kinerja koperasi dilakukan dengan menghitung rentabilitas, Return on Aset, Asset Turn Over (ATO), Net Profit Margin, total kewajiban terhadap aset dan total hutang terhadap modal sendiri pada KSU "PERWIRA" dari Tahun 2016 hingga Tahun 2017 berdasarkan data pada Laporan keuangan koperasi. Hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan penilaian pada aspek produktivitas sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Rentabilitas Modal Sendiri

Menilai aspek produktivitas koperasi dari tingkat Rentabilitas, kami menggunakan neraca dan laporan laba rugi "KSU Perwira Purbalingga" pada Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2022. Dari data pada neraca diperoleh informasi besaran modal sendiri, dan dari Laporan Laba Rugi diperoleh informasi besaran SHU yang diperoleh. Rentabilitas Modal Sendiri dihitung dengan membandingkan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan Modal Sendiri kemudian dikalikan dengan seratus persen. Perkembangan Rentabilitas Modal Sendiri pada "KSU Perwira Purbalingga" selama tujuh tahun kami sajikan pada Tabel berikut :

Tabel 1. Perkembangan Rentabilitas Modal Sendiri KSU Perwira Tahun 2016-2022

Tahun	Modal Sendiri (Rp)	SHU (Rp)	Tk. Rentabilitas Modal Sendiri (%)	Nilai
2016	388.845.750,00	50.377.392,20	13%	C
2017	377.666.750,00	55.581.784,60	15%	B
2018	349.851.100,00	54.853.275,55	16%	B

2019	268.623.500,00	100.343.147,00	37%	A
2020	174.863.250,00	111.395.742,65	64%	A
2021	62.493.000,00	97.010.284,38	155%	A
2022	76.393.100,00	88.672.997,63	116%	A

Sumber : hasil analisis data

Pada Tabel 1 terlihat bahwa rentabilitas modal sendiri atau perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dengan modal sendiri pada tahun yang bersangkutan mengalami peningkatan yang signifikan. Pada Tahun 2016 tingkat rentabilitasnya diangka 13% dengan predikat C dan terus mengalami peningkatan sampai dengan Tahun 2021 diangka 155% dengan predikat A. Penurunan rentabilitas terjadi pada Tahun 2022 diangka 116% dibandingkan pencapaian Tahun 2021, namun masih dalam kriteria "A". Berdasarkan wawancara dengan Ketua pengurus KSU Perwira Agung Widiarto, Pada Tahun 2022 "KSU Perwira" menambah unit usaha yaitu kantin karyawan, sehingga hal tersebut berdampak pada kenaikan biaya dikarenakan adanya realisasi belanja untuk acara Launching kantin tersebut. (wawancara, 15 Juni 2023).

B. Return on Asset (ROA)

ROA dihitung dengan membandingkan SHU dengan asset yang dimiliki koperasi pada tahun berjalan. Perkembangan ROA pada KSU Perwira Purbalingga tersaji pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Perkembangan Return on Asset (ROA) KSU Perwira Tahun 2016-2022

Tahun	Asset (Rp)	SHU (Rp)	Return on Asset (%)	Nilai
2016	29.233.311,00	50.377.392,20	172%	A
2017	22.616.611,00	55.581.784,60	246%	A
2018	21.344.701,00	54.853.275,55	257%	A
2019	13.631.749,00	100.343.147,00	736%	A
2020	6.527.137,00	111.395.742,65	1707%	A
2021	194.366,00	97.010.284,38	49911%	A
2022	107.732.914,00	88.672.997,63	82%	A

Sumber : hasil analisis data

Pada Tabel 2 terlihat bahwa perkembangan aset KSU Perwira tercatat terus mengalami penurunan dari Tahun 2016 hingga Tahun 2021. Berdasarkan data pada neraca, penurunan nilai aset dikarenakan adanya penyusutan pada nilai aset yang dimiliki seperti penyusutan pada mesin fotokopi, komputer, brankas dll bahkan beberapa aset telah mencapai penyusutan hampir 100% hingga Tahun 2022. Mengutip hasil wawancara dengan sekretaris pengurus KSU Perwira menyatakan bahwa hingga Tahun 2021 KSU Perwira tidak memiliki aset berupa tanah, bangunan kantor atau tempat usaha, sehingga nilai aset yang dimiliki oleh KSU Perwira relatif kecil. Kantor sekaligus tempat usaha yang digunakan oleh KSU Perwira adalah satu ruangan yang merupakan bagian dari Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Purbalingga. Kenaikan aset yang signifikan pada Tahun 2022 disebabkan karena penambahan unit usaha yaitu kantin karyawan. Aset yang bertambah adalah bangunan kantin dan beberapa perlengkapan kantin.

Penurunan nilai aset dari tahun 2016 hingga 2021 berdampak pada kenaikan ROA hingga mencapai puncaknya pada Tahun 2021. Secara keseluruhan evaluasi terhadap produktivitas koperasi dari segi return on aset terhitung dari Tahun 2016 hingga 2022 mencapai kriteria "A".

C. Asset Turn Over (ATO)

Penilaian aspek produktivitas dari segi Asset Turn Over (ATO) adalah dengan membandingkan antara volume usaha yang diperoleh dengan aset koperasi pada tahun yang bersangkutan. Perkembangan Aset Turn Over KSU Perwira Tahun 2016-2022 tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3. Perkembangan Aset Turn Over KSU Perwira Tahun 2016-2022

Tahun	Asset (Rp)	Volume Usaha (Rp)	Asset Turn Over (kali)	Nilai
2016	29.233.311,00	259.875.287,20	8,89	A
2017	22.616.611,00	253.586.249,60	11,21	A
2018	21.344.701,00	249.335.965,00	11,68	A
2019	13.631.749,00	297.900.835,50	21,85	A
2020	6.527.137,00	307.925.425,00	47,18	A
2021	194.366,00	324.680.400,00	1.670,46	A
2022	107.732.914,00	303.707.851,50	2,82	B

Sumber : hasil analisis data

Pada Tabel 3 terlihat perkembangan volume usaha pada KSU perwira dari Tahun 2016 hingga 2022 berkembang secara fluktuatif namun secara keseluruhan cenderung meningkat. Berdasarkan data pada Laporan Laba Rugi, Volume usaha pada KSU Perwira dihasilkan dari penghasilan jasa pinjaman, penghasilan foto copy, dan penghasilan kantin. Penilaian aspek produktivitas dari segi asset turn over dari Tahun 2016 hingga 2021 KSU Perwira purbalingga selalu mendapatkan nilai "A". Sebagai dampak dari pengembangan usaha baru pada Tahun 2022 yaitu usaha kantin karyawan, terdapat kenaikan nilai asset berupa bangunan kantin dan perlengkapannya. Hal ini berdampak pada turunnya Asset turn over di Tahun 2022 menjadi 2,82 dengan kategori nilai "B".

D. Kemampuan Menghasilkan Laba (*Net Profit Margin*)

Penilaian aspek produktivitas dari segi Net Profit Margin dihitung dengan membandingkan antara sisa hasil usaha yang diperoleh dengan pendapatan bruto koperasi pada tahun yang bersangkutan. Perkembangan Net Profit Margin KSU Perwira Tahun 2016-2022 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4. Perkembangan Net Profit Margin KSU Perwira Tahun 2016-2022

Tahun	Pendapatan (Rp)	SHU (Rp)	Net Profit Margin (%)	Nilai
2016	318.712.572,20	50.377.392,20	15,81%	A
2017	344.231.722,60	55.581.784,60	16,15%	A
2018	340.256.972,55	54.853.275,55	16,12%	A
2019	418.768.250,00	100.343.147,00	23,96%	A
2020	424.571.278,65	111.395.742,65	26,24%	A
2021	415.811.849,38	97.010.284,38	23,33%	A
2022	421.592.609,63	88.672.997,63	21,03%	A

Sumber : hasil analisis data

Pada tabel 4 terlihat bahwa secara keseluruhan dari tahun 2016 hingga 2022 produktivitas koperasi dari segi kemampuannya untuk menghasilkan laba selalu mendapatkan nilai "A".

E. Total Hutang (Kewajiban) terhadap Aset

Penilaian aspek produktivitas dari segi kewajiban terhadap aset dihitung dengan membandingkan antara kewajiban dengan aset milik koperasi pada tahun yang bersangkutan dikalikan 100%. Perkembangan Total Hutang (Kewajiban) terhadap Aset KSU Perwira Tahun 2016-2022 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5. Perkembangan Total Hutang (Kewajiban) terhadap Aset KSU Perwira Tahun 2016-2022

Tahun	Asset	Total Hutang	Total Hutang (Kewajiban) terhadap aset (%)	Nilai
2016	29.233.311,00	13.919.112,42	48%	B
2017	22.616.611,00	29.975.886,65	133%	E
2018	21.344.701,00	6.145.564,51	29%	A
2019	13.631.749,00	21.357.542,76	157%	E
2020	6.527.137,00	21.812.413,15	334%	E
2021	194.366,00	27.930.000,00	14370%	E
2022	107.732.914,00	5.170.000,00	5%	A

Sumber : hasil analisis data

Pada Tabel 5 terlihat bahwa perkembangan total hutang (kewajiban) yang dimiliki koperasi bersifat fluktuatif. Berdasarkan data pada neraca, hutang KSU Perwira terdiri dari hutang pajak, hutang usaha dan hutang karyawan. Penilaian aspek produktivitas dari segi kewajiban terhadap aset terlihat baik dengan nilai "B" pada Tahun 2016, nilai "A" pada Tahun 2018 dan nilai "A" pada Tahun 2022. Selebihnya pada Tahun 2017, 2019, 2020 dan 2021 mendapat kriteria nilai paling rendah yaitu "E".

F. Total Hutang (Kewajiban) terhadap modal sendiri

Penilaian aspek produktivitas dari segi kewajiban terhadap modal sendiri dengan membandingkan antara kewajiban dengan modal sendiri milik koperasi pada tahun yang bersangkutan dikalikan 100%. Perkembangan Total Hutang (Kewajiban) terhadap modal sendiri KSU Perwira Tahun 2016-2022 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 6. Perkembangan Total Hutang (Kewajiban) terhadap Aset KSU Perwira Tahun 2016-2022

Tahun	Modal Sendiri	Total Hutang	Total Hutang (Kewajiban) terhadap modal sendiri	Nilai
2016	388.845.750,00	13.919.112,42	4%	A
2017	377.666.750,00	29.975.886,65	8%	A
2018	349.851.100,00	6.145.564,51	2%	A
2019	268.623.500,00	21.357.542,76	8%	A
2020	174.863.250,00	21.812.413,15	12%	A
2021	62.493.000,00	27.930.000,00	45%	A
2022	76.393.100,00	5.170.000,00	7%	A

Sumber : hasil analisis data

Pada tabel 6 terlihat bahwa modal sendiri KSU Perwira Purbalingga terus mengalami penurunan hingga tahun 2021 dan mulai sedikit meningkat pada Tahun 2022. Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekretaris koperasi hal tersebut dikarenakan perkembangan anggota yang relative menurun dari Tahun 2016. (wawancara, 15 Juni 2023). Perkembangan total hutang yang dimiliki koperasi dari Tahun 2016 hingga Tahun 2022 bersifat fluktuatif. Ketua pengurus koperasi mengatakan “..... Koperasi tidak mempunyai hutang kepada bank, untuk permodalan sebagian besar diperoleh dari modal anggota. Selain itu koperasi juga mendapatkan modal donasi dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebesar 61 juta rupiah.” (wawancara, 15 Juni 2023). Meskipun perkembangan Total Hutang (Kewajiban) terhadap Aset KSU Perwira bersifat fluktuatif, namun secara keseluruhan dari Tahun 2016-2022 mendapat kriteria nilai “A”.

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu: *audit fee* berpengaruh negatif terhadap independensi auditor, persaingan antar kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap independensi auditor, sifat *machiavellian* dapat memoderasi pengaruh *audit fee* terhadap independensi auditor, sifat *machiavellian* dapat memoderasi pengaruh persaingan antar kantor akuntan publik terhadap independensi auditor.

Implikasi

1. Teori keagenan (*agency theory*) yang digunakan dalam penelitian ini sebagai dasar penentuan hipotesis mampu menjelaskan secara empiris mengenai independensi auditor serta kaitannya terhadap *audit fee*, persaingan antar kantor akuntan publik, dan sifat *machiavellian* untuk auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Bekasi.
2. *Audit fee* sebagai imbalan atas jasa auditor merupakan hal yang penting bagi auditor, sehingga auditor harus dapat mempertahankan serta meningkatkan independensinya tanpa memandang jumlah *audit fee* yang diberikan oleh klien.
3. Persaingan antar kantor akuntan publik merupakan fenomena yang biasa terjadi, sehingga auditor harus dapat mempertahankan serta meningkatkan independensinya meskipun terdapat persaingan antar kantor akuntan publik yang tajam serta tetap bersikap sesuai dengan kode etik profesi yang ada sehingga klien merasa telah membuat pilihan yang tepat untuk tetap menggunakan jasa audit di kantor akuntan publik tempat auditor bekerja.
4. Sifat *machiavellian* merupakan sifat yang berasal dari individu seorang auditor, sehingga auditor harus dapat mempertahankan serta meningkatkan independensinya dengan cara meningkatkan pemahaman tentang etika serta tetap menjunjung tinggi dan menggunakan kode etik yang berlaku dengan tepat sehingga auditor dapat menghilangkan sifat *machiavellian* yang berada dalam dirinya dan melakukan tugas auditnya secara profesional tanpa memikirkan kepentingan diri sendiri.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini memiliki koefisien determinasi (R^2) yang rendah.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada kantor akuntan publik yang berada di Kota Bekasi.
3. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup.

Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi independensi auditor.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah kantor yang diteliti serta menambah lokasi penelitian.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah opsi pertanyaan berupa pilihan terbuka sehingga responden dapat memberikan jawaban yang tidak terdapat di dalam poin-poin kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. B. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Auditor. (*Skripsi*). Diambil kembali dari <http://repository.unika.ac.id/10295/>
- Anita, D., & Novelia, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Audit yang Ditinjau dari Independensi Akuntan Publik. *E-Journal Pelita Indonesia*.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing & Jasa Assurance Edisi Kelimabelas Jilid 2*. Erlangga.
- Arfiangga, O., & Kristianto, D. (2014). Pengaruh Kompetensi Auditor, Audit Fee, dan Good Corporate Governance terhadap Independensi Auditor. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 10 No. 2*, 166-181.
- Asana, G. H., & Yogantara, K. K. (2020). Peran Audit Fee, Jasa Non Audit, Lama Hubungan Audit, dan Ukuran KAP terhadap Independensi Auditor. *Journal of Applied Management and Accounting Science (JAMAS) Vol. 02 No. 1*, 41-52.
- Avi, T. O. (2018). Pengaruh Sifat Machiavellian, Pelatihan, Komitmen Profesional, ESQ, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. (*Skripsi*). Diambil kembali dari <http://repository.unika.ac.id/16525/>
- Bazerman, M. H., & Loewenstein, G. (2001). *Taking the Bias Out Of Bean Accounting*. Harvard Business Review.
- Bedard, J. C., Deis, D. R., Curtis, M. B., & Jenkins, J. G. (2008). Risk Monitoring and Control in Audit Firms: A Research Synthesis. *Auditing: A Journal Of Practice and Theory Vol. 27 No. 1*, 187-218.
- Cahyadi, H. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik (Survei pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas di Jakarta). *Media Bisnis Vol. 5 No. 1*, 32-44.
- Christie, R., & Geis, F. L. (1970). *Studies in Machiavellian*. New York: Academic Press.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Edisi 12 Buku 1*. Salemba Empat.
- Darmayanthi, A. A., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Ikatan Kepentingan Keuangan, Fee Audit, Sifat Machiavellian, dan Pemahaman Etika pada Independensi Penampilan Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 18*, 30-59.
- Dewi, N. P. (2016). Analisis Fee Audit, Tenure Audit, dan Skeptisme Profesional Auditor dalam Hubungan Dengan Kualitas Audit. (*Skripsi*). Diambil kembali dari https://repository.usd.ac.id/6651/2/122114048_full.pdf
- Ghosh, D., & Crain, T. L. (1996). Experimental Investigation of Ethical Standards and Perceived Probability of Audit on Intentional Noncompliance. *Behavioral Research in Accounting Vol. 8*, 219-244.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A. (2004). *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan) Edisi Ketiga Jilid 1*. UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Hapsari, A. N., Situmeang, A. S., & Utami, I. (2018). Sifat Machiavelli, Tekanan Ketaatan dalam Keputusan Etis: Keputusan Individu dan Kelompok. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala*.
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis, Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman Edisi 6*. BPFE-YOGYAKARTA.
- Indah, S. N. (2010). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Semarang). *Skripsi*. Diambil kembali dari <http://eprints.undip.ac.id/22994/2/SKRIPSI...pdf>

- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2016). *Peraturan Pengurus No. 2 Tahun 2016 tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs dan Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Kasidi. (2007). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor (Persepsi Manajer Keuangan Perusahaan Manufaktur di Jawa Tengah). *Tesis*. Diambil kembali dari <http://eprints.undip.ac.id/18045/1/Kasidi.pdf>
- Mahayani, N. P., & Merkusiwati, N. K. (2016). Pengaruh Persaingan Auditor dan Sifat Machiavellian pada Independensi Auditor dengan Etika sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 15*, 1172-1200.
- Marsella, Frederica, D., & Tarigan, M. U. (2015). Pengaruh Fee Audir, Pemberian Jasa Konsultasi Manajemen, dan Lamanya Hubungan Penugasan Audit terhadap Independensi Akuntan Publik (Studi Kasus di Kantor Akuntan Publik Jakarta). *Jurnal Akuntansi, Vol. 15, No. 1*, 29-34.
- Messier, W. F., Glover, S. M., & Douglass F, P. (2014). *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Sistematis Edisi 8 Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. (2001). *Auditing Edisi Keenam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nida, D. R. (2014). Pengaruh Persaingan, Pemberian Jasa Lain, dan Sifat Machiavellian pada Independensi Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 7*, 778-790.
- Novitasari, F., & Kurnia. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 2*.
- Nugroho, B. A. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Paramastri, I. D., & Suputra, I. D. (2016). Pengaruh Audit Fee, Jasa Non Audit, Ukuran KAP, dan Lama Hubungan Audit terhadap Independensi Penampilan. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 14*, 118-143.
- Purnamasari, V., & Christmastuti, A. A. (2003). Sifat Machiavellian dan Pertimbangan Etis: Anteseden Independensi dan Perilaku Auditor. *Simpodium Nasional Akuntansi VII*.
- Purnamasari, V., & Christmastuti, A. A. (2004). *Hubungan Sifat Machiavellian, Pembelajaran Etika dalam Mata Kuliah Etika dan Sikap Etis Akuntan*. Lembaga Penelitian Universitas Semarang.
- Puspitasari, W. (2012). Sifat Machiavellian dan Pertimbangan Etis: Anteseden Independensi dan Perilaku Etis Auditor. *Skripsi*. Diambil kembali dari <http://eprints.perbanas.ac.id/2499/>
- Putri, K., Hardi, & Silalahi, S. P. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik dalam Pelaksanaan Audit (Study Survey pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru dan Batam). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Vol. 1, No. 1*.
- RA, S., & Mulyadi. (1988). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik. *Yogyakarta: BPFE*.
- Rakai, B. A., & Kartika, A. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor di Jawa Tengah. *Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan Vol. 4, No. 2*, 124-135.
- Rizki, M. J. (2018, Oktober 02). Belajar dari Kasus PT SNP Berimbas Pencabutan Izin Akuntan Publik. *hukumonline.com*. Diambil kembali dari <https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt5bb38917257f0/belajar-dari-kasus-pt-snp-berimbas-pencabutan-izin-akuntan-publik>
- Rizki, M. J. (2018, November 15). Keterlibatan Akuntan Publik dalam Manipulasi Laporan Keuangan. *hukumonline.com*. Diambil kembali dari <https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt5bed467ca1e5e/keterlibatan-akuntan-publik-dalam-manipulasi-laporan-keuangan/>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2009). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Robinson, J. P., & Shaver, P. R. (1973). *Measures of Social Psychological Attitudes*. Ann Arbor, MI: Institute for Social Research, The University of Michigan.
- scribd.com*. (2018, October 14). Diambil kembali dari Scribd: <https://www.scribd.com/doc/180527606/Peranan-Activity-Based-Management-Dalam-Peningkatan-Efisiensi-Biaya-Produksi-Studi-Kasus-Pada-PG-Kebon-Agung-Malang>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business, A Skill-Building Approach Seventh Edition*. John Wiley & Sons.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua*. Salemba Empat.

-
- Setyono, U. J. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Independensi Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Semarang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*.
- Simunic, D. A. (1984). Auditing, Consulting, and Auditor Independence. *Journal of Accounting Research Vol. 22 No.2*, 679-702.
- Soegiastuti, J. (2015). Persepsi Masyarakat tentang Independensi Auditor dalam Penampilan (Studi empiris pada Analisis Kredit Badan Kredit Kecamatan di Wilayah Jawa Tengah). *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 87-99.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamdani, M., Zirman, & Azhari. (2016). Pengaruh Ukuran KAP, Audit Fee, Hubungan Dengan Klien, Komitmen Profesional, dan Persaingan antar Kantor Akuntan Publik terhadap Independensi Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 104-117.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Andi Offset.
- Susanti, Y. (2017). Pengaruh Pemberian Non-Audit Services, Audit Fee, Persaingan antar Kantor Akuntan Publik, dan Audit Tenure terhadap Independensi Auditor. (*Skripsi*). Diambil kembali dari <http://kc.umn.ac.id/1497/>
- Syafina, D. C. (2018, Oktober 8). Kasus SNP Finance dan Pertaruhan Rusaknya Reputasi Akuntan Publik. *tirto*. Diambil kembali dari tirto.id/kasus-snp-finance-dan-pertaruhan-rusaknya-reputasi-akuntan-publik-c4RT
- Waluyo, A. D., & Suryono, B. (2015). Pengaruh Kualitas Audit, Audit Fee, dan Profil Kantor Akuntan Publik terhadap Independensi Auditor. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 1*.
- WestJavaIncorporated. (2021, Januari 18). *West Java Inc*. Diambil kembali dari West Java Inc. Web Site: <https://westjavainc.org/municipal/kota-bekasi/>
- Wicita, T. M., & Osesoga, M. S. (2019). Pengaruh Ikatan Kepentingan Keuangan, Pemberian Jasa Lain, Audit Tenure, Persaingan antar Kantor Akuntan Publik dan Audit Fee terhadap Independensi Penampilan Auditor. *Jurnal Bina Akuntansi*, 17-47.
- Windasari, M. Y. (2016). Pengaruh Kompetisi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal dalam Mencegah Kecurangan dalam Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bandung. (*Skripsi*). Diambil kembali dari https://node2.123dok.com/dt03pdf/123dok/000/219/219532.pdf.pdf?X-Amz-Content-Sha256=UNSIGNED-PAYLOAD&X-Amz-Algorithm=AWS4-HMAC-SHA256&X-Amz-Credential=aa5vj7sqx6H8Hq4u%2F20220809%2F%2Fs3%2Faws4_request&X-Amz-Date=20220809T005319Z&X-Amz-SignedHeaders=host&